

**HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DAN HARGA DIRI
DENGAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR PADA SISWA KELAS XII
SMK KARYA RINI YHI KOWANI YOGYAKARTA**

ARTIKEL E-JOURNAL



Oleh
Kharisma Ayu Alamiarti
NIM 11104241055

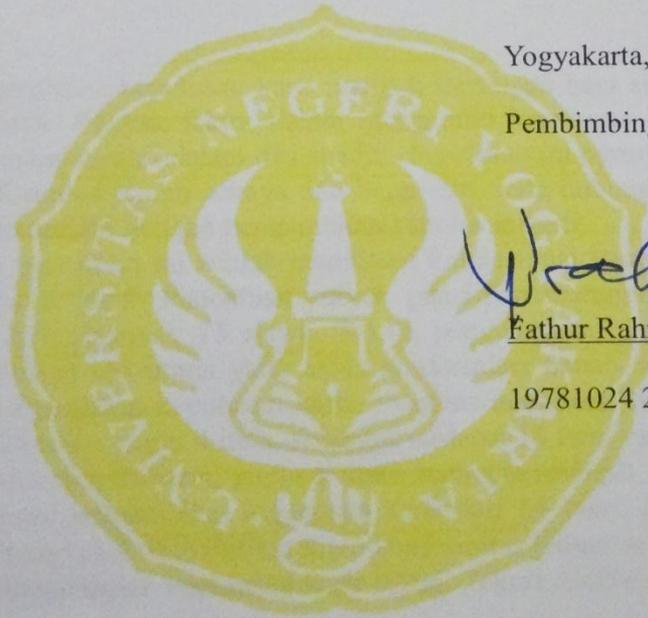
**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
APRIL 2015**

PERSETUJUAN

Artikel *e-journal* yang berjudul “ **Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya dan Harga Diri dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XII SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta**” yang disusun oleh Kharisma Ayu Alamiarti, NIM 11104241055 ini telah disetujui pembimbing untuk dipublikasikan.

Yogyakarta, 06 Maret 2015

Pembimbing



Fathur Rahman

Fathur Rahman, M. Si

19781024 2002 1 005

22 04 2015

HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DAN HARGA DIRI DENGAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR SISWA KELAS XII SMK KARYA RINI YHI KOWANI YOGYAKARTA

CORRELATION BETWEEN CONFORMITY PEERS AND SELF ESTEEM WITH CAREER DECISION MAKING OF STUDENT IN SMK KARYA RINI YHI KOWANI YOGYAKARTA

Oleh : Kharisma Ayu Alamiarti , Universitas Negeri Yogyakarta
alamiartikharisma@yahoo.co.id

Abstrak

Pengambilan keputusan karir menjadi tantangan bagi siswa SMK Karya Rini pada umumnya. Banyak faktor dalam mengambil keputusan karir, baik faktor dari lingkungan maupun dari dalam diri sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat konformitas teman sebaya dan harga diri serta hubungan konformitas teman sebaya dan harga diri dengan pengambilan keputusan karir.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasional yang dilakukan pada bulan Januari-Februari 2015. Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik populasi yaitu kelas XII sebanyak 75 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan skala psikologis berupa instrumen yaitu skala konformitas teman sebaya, skala harga diri dan skala pengambilan keputusan karir. Validitas instrumen skala konformitas teman sebaya dari 20 item, gugur 4 item, sehingga terdapat 16 item valid. Validitas instrumen skala harga diri dari 20 item, gugur 5 item, sehingga terdapat 15 item valid. Validitas instrumen skala pengambilan keputusan karir dari 54 item, gugur 6 item, sehingga terdapat 48 item valid. Reliabilitas skala konformitas teman sebaya 0,709, skala harga diri 0,912, pengambilan keputusan karir 0,906. Teknik analisis data menggunakan uji regresi.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat konformitas teman sebaya dan harga diri pada siswa kelas XII SMK Karya Rini pada kategori sedang yaitu 41,3% dan 57%. Selanjutnya, terdapat hubungan positif dan signifikan antara konformitas teman sebaya dan harga diri terhadap pengambilan keputusan karir siswa.

Kata kunci : *pengambilan keputusan karir, konformitas teman sebaya, harga diri*

Abstract

Career decision-making becomes a challenge for vocational students of Karya Rini in general. Many factors behind students have difficulty in making career decisions, both factors of the environment and in yourself. The purpose of research to determine the level of conformity peers and self-esteem, relationships both with career decision-making. This type of research is a quantitative correlation. Conducted in January-February 2015. The determination of the

subject of research using population techniques, Class XII 75 student population. Data collection techniques such as instruments of psychological scale. The validity of the peers conformity instrument of 20 items, fall 4, and then 16 valid. The validity of the self esteem instrument of 54 items, fall 5, and then 49 valid. The validity of the career decision making instrument of 54 items, fall 6, and then 48 valid. The reliability of peers conformity scale 0.709, self-esteem scale 0.912, 0.906 career decision making. Data were analyzed using multiple correlation test and test a simple correlation. The results showed a level of conformity peer and self-esteem in students of class XII SMK Karya Rini middle category is 41.3% and 57%. Furthermore, there is a positive and significant relationship between conformity and peer and self-esteem of the students' career decision making.

Keywords: career decision-making, conformity peers, self-esteem

PENDAHULUAN

Pengambilan keputusan dilakukan supaya manusia dapat mempertahankan hidupnya. Setiap orang memiliki kemampuan pengambilan keputusan diberbagai bidang kehidupan, khususnya dalam bidang karir. Karir diartikan sebagai urutan okupasi-okupasi, pekerjaan, dan posisi-posisi yang diduduki sepanjang pengalaman kerja seseorang (Tolbert, 1974:28). Pengalaman kerja dapat berlangsung ketika sebelum maupun sesudah bekerja. Jadi sebelum bekerjapun seseorang telah membuat keputusan yaitu keputusan karir. Sebagaimana yang dikatakan oleh Ginzberg bahwa pemilihan karir

merupakan suatu proses pengambilan keputusan seumur hidup dimana individu secara tetap mencari untuk menemukan kecocokan yang optimal antara tujuan karir dengan realita dunia kerja (Brown, 1987:179). Tentu saja pengambilan keputusan karir memperhatikan tahapan-tahapan yang sesuai dengan usianya. Dalam hal ini siswa SMK memiliki rentangan usia 16-19 tahun terletak pada satu tahap tertentu. Menurut Super usia tersebut terdapat pada tahap eksplorasi, terutama subtahap tentatif (Brown, 1987:201-202) atau disebut tahap transisi (Ginzberg dalam Brown , 1987:174) dengan tugas utama berupa

kesiapan melakukan pilihan karir secara realistis.

Berbagai permasalahan muncul mengenai pengambilan keputusan karir yang dihadapi oleh siswa SMK atau mereka yang berada pada usia remaja. Pengambilan keputusan karir bagi siswa SMK mempunyai makna yang sangat besar, karena menentukan sekali bagaimana alur karirnya dimasa yang akan datang. Berdasarkan (Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990), Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa memasuki dunia kerja. Kenyataanya tidak sedikit lulusan siswa SMK yang tidak langsung bekerja sesuai bidang jurusan di SMK, namun ingin melanjutkan kuliah atau membuka lapangan kerja.

Banyak faktor yang mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan karir. Baik dari faktor lingkungan maupun dari dalam diri sendiri. Berdasarkan Data Penelusuran Tamatan SMK N 8 Bandung pada tahun 2009/2010-2011/2012 yang dilakukan oleh Amri Rahmatullah, sekitar 24% siswa melanjutkan ke perguruan tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian lulusan siswa SMK tidak sesuai dengan Undang-undang yaitu ingin melanjutkan kuliah.

Pengambilan keputusan karir yang dilakukan oleh remaja usia SMK memiliki berbagai faktor yang mempengaruhinya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Luhur Wicaksono mengenai Pengaruh Informasi Karir terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara informasi karir terhadap pengambilan keputusan karir walaupun tingkat korelasinya sangat kecil (hanya 0,2220). Hal tersebut berarti

pemberian informasi karir adalah salah satu faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir.

Penelitian mengenai hubungan *self esteem* dan pengambilan keputusan untuk kuliah sambil bekerja pada mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang yang dilakukan oleh Saputra dan I Wayan Wira Beni pada tahun 2010. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa memiliki *self esteem* yang tinggi sebanyak 18 %, sebagian mahasiswa memiliki kecenderungan yang tinggi dalam pengambilan keputusan untuk kuliah sambil bekerja sebanyak 24%, dan terdapat hubungan positif dan signifikan *self esteem* dengan pengambilan keputusan untuk kuliah sambil bekerja, berarti semakin tinggi *self esteem* semakin tinggi kemungkinan pengambilan keputusan untuk kuliah sambil bekerja, sebaliknya semakin rendah *self esteem* semakin rendah kemungkinan

pengambilan keputusan untuk memilih kuliah sambil bekerja.

Selanjutnya studi deskriptif yang dilakukan oleh Febri Yani Falentini pada tahun 2013 tentang usaha yang dilakukan siswa dalam menentukan arah pilih karir dan hambatan yang ditemui pada siswa SMA N 3 Payakumbuh menunjukkan bahwa faktor yang dominan dipertimbangkan siswa dalam menentukan pilihan karir adanya kebebasan untuk memilih pendidikan yang diinginkan setelah tamat, sedangkan hambatan yang dominan ditemui siswa dalam menentukan pilihan karir adalah teman-teman yang memberikan masukan yang berbeda tentang pilihan karir.

Berdasarkan fakta-fakta dari hasil penelitian diatas menunjukkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan. Fakta tersebut juga tercermin pada keadaan siswa di SMK Karya Rini. Wawancara yang dilakukan kepada beberapa siswa

bahwa untuk menentukan pekerjaan atau kuliah atau pilihan karir lainnya banyak sekali yang menjadi pertimbangan. Ada yang tidak percaya dan tidak yakin dengan kemampuan dan potensi diri sendiri, sehingga masih mengalami kegalauan dalam menentukan karirnya setelah lulus. Keterikatan dengan teman-teman sepermainan juga mempengaruhi siswa untuk memilih karirnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat konformitas teman sebaya dan harga diri siswa SMK Karya Rini dan hubungan antara konformitas dan harga diri dengan pengambilan keputusan karir

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian kuantitatif dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional dengan jenis *expost facto*.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK Karya Rini YHI Kowani di Kabupaten Sleman pada bulan Januari-Februari 2015.

Subjek Penelitian

Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik populasi yaitu 75 siswa kelas XII.

Prosedur

Penelitian dilakukan dengan menyebarkan skala psikologis yang akan dibagikan dan diisi siswa kelas XII SMK Karya Rini.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan pengukuran terhadap subjek penelitian. Alat ukur yang digunakan adalah skala psikologi. Saifuddin Azwar (2010:3) menjelaskan bahwa skala psikologi digunakan untuk mengukur aspek afektif.

Instrumen yang baik menurut Suharsimi Arikunto (2006:168) yaitu harus memiliki 2 syarat penting yaitu

valid dan reliabel. Untuk mengetahui sebuah instrumen yang akan digunakan adalah valid dan reliabel diketahui melalui uji validitas dan uji reliabilitas instrumen. Uji coba instrument dilakukan pada 60 siswa di SMK N 1 Gondang di Kabupaten Sragen. Alasan mengujikan instrument di sekolah yang berbeda adalah karena penelitian menggunakan populasi.

Hasil uji coba instrumen menunjukkan validitas instrumen skala konformitas teman sebaya dari 20 item, gugur 4 item, sehingga terdapat 16 item valid. Validitas instrumen skala harga diri dari 20 item, gugur 5 item, sehingga terdapat 15 item valid. Validitas instrumen skala pengambilan keputusan karir dari 54 item, gugur 6 item, sehingga terdapat 48 item valid dengan taraf signifikansi 5% dan r_{tabel} 0,254. Sedangkan untuk reliabilitas instrumen menggunakan rumus Alpha Cronbach (Saifuddin Azwar, 2007:87). Setelah dilakukan uji reliabilitas didapat koefisien Alpha Cronbach yaitu sebesar 0,79 untuk skala

konformitas teman sebaya, sebesar 0,912 untuk skala harga diri, dan sebesar 0,906 untuk skala pengambilan keputusan karir. Hasil interpretasi r_{hitung} pada skala konformitas teman sebaya, harga diri dan pengambilan keputusan karir dapat dikatakan reliable dan termasuk tinggi karena koefisien reliabilitas mendekati 1.00.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif. Analisis data menggunakan bantuan *software* SPSS versi 19. Sugiyono (2011:199) menjelaskan bahwa analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Sesuai dengan hipotesis pada penelitian ini yaitu mencari hubungan, maka data yang diperoleh kemudian dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis menggunakan uji korelasi ganda.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Siswa yang termasuk kategori tinggi dalam konformitas teman sebaya tercatat sejumlah 31 siswa (41,3%) pada kategori sedang, sejumlah 42 siswa (56%) dan 2 siswa (2,7%) pada kategori rendah. Siswa yang termasuk kategori tinggi dalam harga diri tercatat sejumlah 8 siswa (10,7%), sejumlah 43 siswa 57,3% pada kategori sedang dan 24 siswa (32%) pada kategori rendah.

Berdasarkan Uji Korelasi Sederhana Pearson, hasil analisis hipotesis pertama dan kedua diperoleh signifikansi sebesar 0,000 untuk keduanya. Nilai signifikansi $(0,000) < 0,05$ maka dapat diputuskan H_0 ditolak yang berarti ada hubungan yang signifikan antara pengambilan keputusan karir dengan konformitas teman sebaya dan harga diri berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi. Sedangkan, koefisien korelasi antara pengambilan keputusan karir dengan konformitas sebesar $(r_{hitung}) 0,493 > 0,227 (r_{tabel})$

dan korelasi antara pengambilan keputusan karir dan harga diri sebesar $(r_{hitung}) 0,606 > 0,227 (r_{tabel})$. Korelasi antara konformitas teman sebaya dan harga diri dengan pengambilan keputusan karir dihitung dengan korelasi ganda. Berdasarkan tabel hasil $(R_{hitung}) 0,667 > 0,227 (F_{tabel})$. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara variabel pengambilan keputusan karir dengan konformitas teman sebaya dan harga diri siswa kelas XII SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta. Hubungan yang bersifat positif berarti apabila konformitas dan harga diri tinggi maka pengambilan keputusan karir siswa juga tinggi. Berdasarkan hasil perhitungan analisis uji hipotesis ganda tersebut maka hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima yaitu terdapat hubungan positif antara pengambilan keputusan karir dengan konformitas teman sebaya dan harga diri.

Variabel konformitas teman sebaya memberikan sumbangan efektif

sebesar 14,9 %. Sedangkan variabel harga diri memberikan sumbangan efektif sebesar 29,6 %. Selanjutnya secara bersama-sama konformitas dan harga diri memberikan sumbangan efektif sebanyak 44,5% terhadap pengambilan keputusan karir. Hal ini berarti masih terdapat 55,5% faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan bahwa konformitas teman sebaya memiliki hubungan yang positif dengan pengambilan keputusan karir. Hasil analisis ini mendukung hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu ada hubungan positif antara konformitas teman sebaya dengan pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII SMK Karya Rini YHI Kowani di Kabupaten Sleman. Didukung oleh teori yang mengatakan bahwa pengambilan keputusan karir dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah faktor lingkungan (Krumboltz,

1996:101). Lingkungan bisa berupa lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya, lingkungan sekolah, dan lainnya. Pada pembahasan kali ini, peneliti menjabarkan temuan tentang salah satu faktor pengambilan keputusan karir, yaitu konformitas di lingkungan teman sebaya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terbukti bahwa konformitas teman sebaya memberikan sumbangan terhadap seseorang dalam mengambil keputusan dalam bidang karirnya.

Selanjutnya hasil analisis yang telah dilakukan yang telah dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan bahwa harga diri juga memiliki hubungan yang positif dengan pengambilan keputusan karir. Hasil analisis ini mendukung hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu ada hubungan positif antara harga diri dengan pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII SMK Karya Rini YHI Kowani di Kabupaten Sleman. Hal tersebut sesuai dengan teori bahwa

pengambilan keputusan karir dipengaruhi oleh salah satu faktor yaitu bakat khusus yang termasuk dalam aspek harga diri berupa *sense personal of identity* dan *sense of identity* (Reasoner dalam Neneng Nurjanah, 2010:75)

Hasil kategorisasi konformitas teman sebaya pada siswa kelas XII SMK Karya Rini menunjukkan sebagian besar berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas XII SMK Karya Rini memiliki tipe konformitas pada taraf sedang atau yang disebut dengan konformitas identifikasi (Prayitno,2009:72-75). Siswa yang memiliki konformitas pada tipe identifikasi adalah orang yang tidak terpacu pada ancaman dan kekuasaan dari kelompok. Kekuasaan diganti oleh peran pemimpin kelompok yang dilandasi oleh suatu sikap kewibawaan atau karisma yang menjunjung tinggi kesukarelan, saling mengakui, dan sikap mempercayai, rasa puas dan senang mengikuti dalam

konformitas yang diikuti. Konformitas identifikasi terlepas dari adanya rasa takut, ancaman ataupun hukuman dan digantikan oleh kebebasan meskipun belum sepenuhnya. Hal ini dikarenakan konformitas pada tipe ini apapun yang dikatakan oleh pemimpin dibenarkan bahkan pemimpin menjadi panutan atau orang yang ditiru.

Hasil kategorisasi harga diri pada siswa kelas XII SMK Karya Rini sebagian besar berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas XII SMK Karya Rini memiliki tingkat harga diri sedang. Menurut Coopersmith dalam Neneng Nurjanah (2007:7) seseorang yang memiliki harga diri sedang pada dasarnya memiliki kesamaan dengan orang yang memiliki harga diri tinggi dalam hal penerimaan diri. Seseorang pada tingkatan ini cenderung optimis, ekspresif dan mampu menangani kritik, tetapi tergantung pada penerimaan sosial untuk menghilangkan ketidakpastian mereka dalam penilaian

pribadi. Oleh karena itu, seseorang tampak lebih aktif dibandingkan seseorang yang memiliki harga diri tinggi dalam mencari pengalaman sosial yang akan meningkatkan penerimaan diri pada lingkungan sosialnya.

Selanjutnya hasil kategorisasi pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII SMK Karya Rini sebagian besar berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas XII SMK Karya Rini memiliki kemampuan pembuatan keputusan karir yang cukup baik, yaitu ditandai dengan kemampuan dalam pengetahuan tentang diri dan sikap, akan tetapi pembuatan keputusan karir yang ada ini belum maksimal dan harus dikembangkan guna mempertahankan keputusan karir siswa (Ananda K. Prameswari, 2013:50-51)

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Tingkat konformitas teman sebaya

pada siswa SMK Karya Rini YHI Kowani di Kabupaten Sleman, Yogyakarta berada pada kategori sedang. Siswa yang termasuk kategori tinggi dalam konformitas teman sebaya tercatat sejumlah 31 siswa (41,3%) pada kategori sedang, sejumlah 42 siswa (56%) dan 2 siswa (2,7%) pada kategori rendah.

Tingkat harga diri pada siswa SMK Karya Rini YHI Kowani di Kabupaten Sleman, Yogyakarta berada pada kategori sedang. Siswa yang termasuk kategori tinggi dalam harga diri tercatat sejumlah 8 siswa (10,7%), sejumlah 43 siswa 57,3% pada kategori sedang dan 24 siswa (32%) pada kategori rendah.

Terdapat hubungan positif dan signifikan antara pengambilan keputusan karir dengan konformitas teman sebaya dan harga diri siswa kelas XII SMK Karya Rini YHI Kowani di Kabupaten Sleman. Semakin tinggi konformitas teman sebaya dan harga diri siswa maka semakin tinggi pengambilan keputusan

karir, dan sebaliknya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, diajukan beberapa saran yaitu konformitas teman sebaya seringkali membawa dampak negatif. Berbeda dengan anggapan tersebut, dalam penelitian ini memberikan salah satu bukti bahwa konformitas teman sebaya juga memberikan dampak positif bagi siswa dalam memutuskan suatu permasalahan yaitu dalam mengambil keputusan karir. Siswa dapat saling berdiskusi dan meminta pertimbangan dari teman-teman yang sering menghabiskan waktu bersama. Alangkah baiknya jika konformitas teman sebaya tetap dijaga dalam garis yang positif. Hal ini perlu adanya dukungan dari berbagai pihak, baik orang tua yang tetap mengawasi anak-anaknya dalam bergaul, peran guru bimbingan konseling yang membantu dan mengarahkan siswa agar interaksi yang terjalin membentuk konformitas yang

memberikan dampak positif bagi siswa.

Selanjutnya harga diri juga merupakan hal penting bagi kehidupan manusia. Harga diri mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan karir. Hal ini menunjukkan bahwa seseorang pasti akan menilai dirinya sendiri, memandang kelebihan dan kekurangan dengan penuh kesadaran sebelum mereka memutuskan kehidupan untuk masa depan karirnya. Apakah dia pantas atau tidak, mampu atau tidak jika mengambil sebuah keputusan karir. Persoalan tersebut terletak pada bagaimana seseorang memandang dan menilai dirinya sendiri. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat 32 % siswa yang memiliki harga diri rendah. Hal ini sangat penting bagi guru bimbingan konseling untuk menelusuri lebih jauh sebab siswa memiliki harga diri yang rendah. Harga diri dipengaruhi oleh banyak faktor dan sumber, diharapkan bahwa orang-orang yang dekat dengan

siswa, sebagaimana anak dengan orang tua, siswa dengan guru bimbingan konseling dapat membantu siswa untuk menjaga harga dirinya supaya bisa memandang dirinya lebih baik. Karena harga diri yang tinggi memberikan dampak terhadap seseorang dalam mengambil keputusan karir.

Pengambilan keputusan karir yang dilakukan oleh siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya konformitas teman sebaya dan harga diri. Masih banyak faktor lainnya yang

menjadi pertimbangan siswa dalam memutuskan karirnya. Hal ini diharapkan bahwa guru bimbingan konseling sebagai praktisi yang membantu siswa dalam mencapai sebuah kemandirian dan membantu memecahkan permasalahan siswa dapat menggali lebih dalam faktor lain yang mempengaruhi siswa dalam mengambil keputusan karir. Dengan harapan, siswa dapat mengambil langkah yang tepat dalam pengambilan keputusan karir bagi masa depannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia Mardiani. (2007). Hubungan Antara Konformitas Terhadap Teman Sebaya dengan Kecenderungan Gaya Hidup Experiencers Pada Siswa Kelas XI SMA Labschool Jakarta. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Kedokteran-Universitas Diponegoro. Diakses melalui <http://eprints.undip.ac.id/> pada tanggal 4 November 2014 pukul 22.28.
- Amri Rahmatullah El-Koheni. (2014). Kontribusi Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Bidang Otomotif. *Skripsi*. Bandung: FP IPS-Universitas Pendidikan Indonesia. Diakses melalui repository.upi.edu pada tanggal 22 Oktober 2014 pukul 08.04.
- Amy Pravitasari. (2014). Hubungan Antara *Self Esteem* dengan Kematangan Karir Pada Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Depok Sleman Yogyakarta. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol III No 2*. Yogyakarta: FIP-UNY. Diakses melalui <http://journal.student.uny.ac.id/> pada tanggal 28 Oktober 2014 pukul 7.59.
- Ananda Karina Prameswari. (2013). Program Bimbingan Karir Berdasarlan Profil Pembuatan Keputusan Karir. *Skripsi*.

- Bandung: FIP-UPI. Diakses melalui repository.upi.edu tanggal 1 Desember 2014 pukul 19.32 WIB.
- Andi Maippare. (1982). *Psikologi Remaja*. Yogyakarta: Usaha Nasional.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2004). *Psikologi Sosial. Edisi 10*. Jakarta: Erlangga.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2003). *Psikologi Sosial. Edisi 10*. Jakarta: Erlangga.
- Brown, D., & Brooks, L. (1984). *Career Choice and Development, applying contemporary theories to practice*. San Fransisco, California: Jossey-Bass.
- Burns, R.B. (1993). *Konsep Diri Teori, Pengukuran, Perkembangan dan Perilaku*. Jakarta: Arcan.
- Dewa Ketut Sukardi. (2008). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling Disekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Endang Purwanti & Nur Widodo. (2002). *Perkembangan Peserta Didik*. Malang: UNM Press.
- Febry Yani Falentini, Taufik & Mudjiran. (2013). Usaha Yang Dilakukan Siswa Dalam Menentukan Arah Pilihan Karir dan Hambatan-Hambatan Yang Ditemui. *Konselor-Jurnal Ilmiah Konseling Volume 2 No 1 hlm 310-316*. Padang: Universitas Negeri Padang. Diakses melalui <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor> pada tanggal 22 Oktober 2014 pukul 08.53.
- Ghufron M. Nur & Risnawati S. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Gibson, L. R., & Mitchell, M. H. (2011). *Bimbingan dan Konseling. Edisi Ketujuh*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Heridha. (2009). Teori-Teori yang Berdasarkan Teori Pembelajaran, Postmodern, Sosioekonomi, dan Pengambilan Keputusan Serta Aplikasinya. *Artikel Konseling Karir*. Diakses melalui <http://heridha.wordpress.com/> pada tanggal 4 November 2014 pukul 19.47.
- Hurlock, E. (2002). *Psikologi Perkembangan suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi 5*. Jakarta: Erlangga.
- Jalaluddin Rakhmat. (2007). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Krumboltz, J. D., & Thoresen, C.E. (1976). *Counseling Methods*. United States of America: Holt, Reinhart and Wiston.
- Luhur Wicaksono. Pengaruh Informasi Karir Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA. *Artikel*. Pontianak : FKIP-Universitas Tanjungpura. Diakses melalui <http://download.portalgaruda.org/article.php> pada tanggal 22 Oktober 2014 pukul 8.44.
- Mamat Supriatna. (2009). *Layanan Bimbingan Karir di Sekolah Menengah*. Bandung: UPI & PT. Remaja Rosdakarya.

- Marsudi. (2003). *Layanan Bimbingan Konseling Disekolah*. Surakarta: Muhammadiyah University Press. UMS.
- Meida Devi Wardhani. (2009). Hubungan Antara Konformitas dan Harga Diri dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja Putri. *Skripsi*. Solo: Fakultas Kedokteran-UNS. Diakses melalui eprints.uns.ac.id pada tanggal 22 Oktober 2014 pukul 10.27.
- Munandir. 1996. *Program Bimbingan Karir di Sekolah*. Jakarta: Jalan Pintu Satu.
- Nafisatul Aini. (2012). Perbedaan Pengambilan Keputusan Karier Siswa Dari Keluarga Utuh dan Dari Keluarga Broken Home di MA Mu'allimin Mu'allimat Rembang. *Skripsi*. Malang: Fakultas Psikologi-UIN Malang. Diakses dari <http://lib.uin-malang.ac.id/> pada tanggal 7 Desember 2014 pukul 15.55.
- Neneng Nurjanah. (2010). Efektifitas Konseling Analisis Transaksional untuk Meningkatkan Self Esteem Siswa: Studi Kasus Terhadap Siswa SMAN 1 Cikalongan Kabupaten Bandung Barat. *Tesis*. Diakses dari <http://repository.upi.edu>. Diunduh pada tanggal 10 Juni 2014 pukul 13.23.
- Panut Panuju dan Ida Umami. (2005). *Psikologi Remaja*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Jogja.
- Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990 diakses melalui eprints.uny.ac.id pada tanggal 22 Oktober 2014 pukul 08.00.
- Praditya Indrayana & Fabiola Hendrati. (2013). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan Konformitas Kelompok Teman Sebaya dengan Konsep Diri Remaja. *Jurnal Psikologi Indonesia, Persona Sept 2013, Volume 2, No 3, Hal 199-207*. Diakses melalui <http://jurnal.untag-sby.ac.id/> pada tanggal 4 November 2014 pukul 22.23.
- Prayitno. (2009). *Dasar-Dasar dan Praksis Pendidikan*. Jakarta: Grassindo.
- Rahayu Sumarlin. (2009). Perilaku Konformitas Pada Remaja Yang Berada Di Lingkungan Peminum Alkohol. *Artikel*. Fakultas Psikologi-Universitas Gunadarma Diakses melalui <http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/psychology/2009/> pada tanggal 22 Oktober 2014 pukul 10.31.
- Ruslan A. Gani. (1996). *Bimbingan Karir*. Bandung: Angkasa.
- Saifuddin Azwar. (2007). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Saifuddin Azwar. (2010). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saifuddin Azwar. (2013). *Penyusunan Skala Psikologi (Edisi 2)*. Yogyakarta: UNY Press
- Santrock, J.W. (2002). *Life Span Development*. McGraw Hill.
- Saputra & I Wayan Wira Beni. (2010). Hubungan *Self Esteem* Dan Pengambilan Keputusan Untuk Kuliah Sambil Bekerja Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang. *Jurnal*. Malang:

- FIP-Universitas Negeri Malang. Diakses melalui <http://library.um.ac.id/> pada tanggal 28 Oktober 2014 pukul 08.03.
- Sarlito W. Sarwono dan Eko A. Meinarno. (2003). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sarlito W. Sarwono dan Eko A. Meinarno. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sears, D.O. (2004). *Psikologi Sosial Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Sears, D.O., Feedman, J.L., & Peplau, L.A. (1991). *Psikologi Sosial Jilid 1 Edisi Kelima*. Penerjemah: Adyanto, M. Jakarta: Erlangga.
- Siti Aminah. (2012). Pengembangan Inventori Kesiapan Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Jurusan Tata Boga. *Skripsi*. Tidak Diterbitkan. FIP-UNY. Yogyakarta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. rev.ed VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. rev.ed V*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tatiek Romlah. (2006). *Teori dan Praktik Bimbingan Kelompok*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Tolbert, E.L. (1974). *Counseling FOR Career Development*. Boston: Houghton Mifflin Co.
- Watkins, C.E., Campbell, V.L (Eds.) (2000). *Testing And Assesment in Counseling Practice (2nd Ed.)*. Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates . Diakses melalui <https://www.questia.com/librariy/7399224/testing-and-assesment-in-counseling-practice> pada tanggal 28 Februari 2015 pukul 16.44.